

Manajemen Sarana Prasarana di Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah 35 Kemayoran Jakarta

Riza Samsinar^{1,*}, Haris Isyanto², Basit Al Hanif³, Lutfi⁴, Sufirman⁵, Melati Miftahul Jannah⁶, Mohammad MakhmalBaf⁷, Hammas Alfariz⁸, Muhamad Rahmat⁹

^{1,2}Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 10510

^{3,7}Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 10510

⁴Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

⁵Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

⁶Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 10510

⁸Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 10510

⁹Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 10510

*riza.samsinar@umj.ac.id

ABSTRAK

Sarana dan prasarana sekolah merupakan sumber daya yang penting penting dalam menunjang proses pendidikan di sekolah. Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan prasekolah pada jalur pendidikan formal menyediakan program pendidikan untuk anak usia empat sampai enam tahun. Salah satu upaya yang dilakukan Peningkatan kualitas TK memerlukan penyediaan infrastruktur yang memadai, Lengkap, berkualitas, cocok untuk perkembangan dan fasilitas anak prasekolah. Taman kanak-kanak 'Aisyiyah 35 Jakarta merupakan salah satu prasekolah dibawah naungan organisasi kewanitaan Muhammadiyah 'Aisyiyah ditingkat Pimpinan Cabang 'Aisyiyah (PCM) Kemayoran. TK 'Aisyiyah 35 mempunyai sarana dan prasarana, Namun sarana dan prasarana tersebut belum dikelola dengan baik, dan tidak sedikit yang mengalami kerusakan dibanyak tempat permainan dan fasilitas sekolah yang menghambat kegiatan Pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dilakukan di Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah 35 Jakarta. Dengan Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara. Pengecekan keabsahan kondisi sekolah. Penelitian yang dilakukan dengan lima tahap proses pada manajemen sarana dan prasarana fasilita kegiatn pendidikan untuk prasekolah TK 'Aisyiyah 35 Jakarta

Kata kunci: TK 'Aisyiyah, Sarana Prasarana, Revitalisasi

ABSTRACT

School facilities and infrastructure are important resources in supporting the education process at school. Kindergarten is one form of preschool education unit in the formal education sector that provides education programmes for children aged four to six years. One of the efforts made to improve the quality of kindergarten requires the provision of adequate, complete, quality infrastructure, suitable for the development and facilities of preschool children. Kindergarten 'Aisyiyah 35 Jakarta is one of the preschools under the auspices of the Muhammadiyah women's organisation 'Aisyiyah at the level of the 'Aisyiyah Branch Leadership (PCM) Kemayoran. Kindergarten 'Aisyiyah 35 has facilities and infrastructure, but these facilities and infrastructure have not been managed properly, and not a few have been damaged in many places of play and school facilities that hamper educational activities. This research uses a qualitative descriptive method conducted at 'Aisyiyah 35 Kindergarten Jakarta. With data collection techniques carried out by observation, interviews. Checking the validity of school conditions. Research conducted with a five-stage process on the management of facilities and infrastructure for educational activities for preschool kindergarten 'Aisyiyah 35 Jakarta.

Keywords: 'Aisyiyah Kindergarten, Infrastructure, Revitalisation

1. PENDAHULUAN

Sarana dan prasarana sekolah merupakan sumber daya yang penting dalam menunjang proses pendidikan di sekolah. Kesuksesan Program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas dan prasarana milik sekolah serta cara mengoptimalkan pengelolaannya dan kegunaannya.

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional, sekolah-sekolah tersebut memiliki fasilitas lengkap dan Bahan interior bisa langsung digunakan dalam pengerjaannya belajar di sekolah. Sementara itu, infrastruktur pendidikan Peralatan dasar digunakan secara tidak langsung untuk dukungan proses pembelajaran di sekolah. Dapat disimpulkan bahwa lembaga pendidikan adalah: Perangkat tersebut dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah langsung seperti meja, kursi, area belajar, dan lain-lain. Sedangkan prasarana pendidikan merupakan sarana untuk menunjang pendidikan internal proses pembelajaran di sekolah yang tidak dimanfaatkan secara langsung, misalnya jalan raya, halaman.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1990 tentang Pendidikan Prasekolah Bab I Pasal 1 Ayat (2) mengatur bahwa "taman kanak-kanak (TK) merupakan suatu bentuk Pendidikan prasekolah menawarkan program pendidikan anak usia dini untuk anak usia empat tahun tahun sebelum memasuki pendidikan dasar" (BPHN, 1990).

Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan prasekolah pada jalur pendidikan formal menyediakan program pendidikan untuk anak usia empat sampai enam tahun tahun. Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa TK Anak usia dini merupakan pendidikan prasekolah yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak. Total sejak lahir sampai usia enam tahun, termasuk fisik dan materi, memberikan materi, rohani, jasmani, keterampilan mental, emosional dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh, berkembang Mengoptimalkan

dan menghubungkan pendidikan keluarga dengan Pendidikan sekolah (Pendidikan Dan Pengajaran, 2020).

lembaga pendidikan formal, seperti taman kanak-kanak, mengajar anak-anak pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dibutuhkan untuk Perkembangan pribadi yang sehat. Agar bangsa Indonesia bisa menjadi Dapat diandalkan, efektif dan manusiawi Sangat kompetitif di segala bidang kebijakan sosial dan Pendidikan Negara harus memastikannya seimbang dan ditingkatkan keragaman pendidikan di antaranya perubahan global yang cepat. Melalui jadi semua bahannya Pendidikan di sekolah memerlukan usaha meningkatkan kinerjanya menjadi dapat mendorong pertumbuhan pendidikan.

Salah satu upaya yang dilakukan Peningkatan kualitas TK memerlukan penyediaan infrastruktur yang memadai, Lengkap, berkualitas, cocok untuk perkembangan dan fasilitas anak prasekolah infrastruktur yang siap pakai. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas TK Pengelolaan manajemen sarana prasarana yang baik sangatlah penting.

Bagian dari proses manajemen pendidikan adalah manajemen Sarana dan fasilitas sekolah yang ada. Sarana dan prasarana yang ada pada Sekolah merupakan aset yang dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah harus dikelola dengan baik dan akurat sehingga mencapai tujuannya

Taman kanak-kanak 'Aisyiyah 35 Jakarta merupakan salah satu prasekolah dibawah naungan organisasi kewanitaan Muhammadiyah 'Aisyiyah ditingkat Pimpinan Cabang 'Aisyiyah (PCM) Kemayoran. TK 'Aisyiyah 35 mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap sesuai dengan peraturan minimum yang disebutkan di atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Namun sarana dan prasarana tersebut belum dikelola dengan baik, dan tidak sedikit yang mengalami kerusakan dibanyak tempat permainan dan fasilitas sekolah yang menghambat kegiatan Pendidikan. Penelitian ini akan membahas hubungannya dengan pengelola sarana

dan prasarana TK 'Aisyiyah 35, tentang manajemen sarana prasarana dan revitalisasi yang akan dipelajari guna untuk Menjelaskan proses perencanaan, pengadaan, dan prosedur inventarisasi dan pemeliharaan infrastruktur

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dilakukan di Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah 35 Jakarta. Dengan Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara. Pengecekan keabsahan kondisi sekolah.

Sesuai dengan tujuan kegiatan untuk membantu revitalisasi fasilitas belajar anak usia prasekolah di Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah 35 Jakarta. maka disusunlah rancangan metode penerapan iptek/rekayasa sosial dalam bentuk kegiatan sebagai berikut: Pelaksanaan Kegiatan, setelah dilakukan inventarisasi kebutuhan, pengecekan sarana prasarana yang wajib dipakai, dan melihat kebutuhan sekola, maka kegiatan berikutnya adalah Revitalisasi sarana dan prasarana yang mendukung aktivitas pendidikan prasekolah.

Pada metode pelaksanaan ini di berikan gambaran kondisi TK 'Aisyiyah 35 Jakarta yang sebenarnya.



Gambar 1. Kondisi sarana prasarana pada loker tempat penyimpanan buku dan pensil warna bagi siswa/i

Selain melihat kondisi loker, dapat dilihat kondisi sebelum dilakukan revitalisasi pada fasilitas madding pembelajaran yang di pajang di dinding, serta diskusi atau wawancara dengan kepala sekolah TK 'Aisyiyah 35 Jakarta.



Gambar 2. Kondisi sebenarnya sebelum dilakukan manajemen sarana prasarana pada kursi, meja dan madding poster pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Perencanaan Sarana dan Prasarana di TK

Pada proses manajemen sarana dan prasarana yang pertama merupakan perencanaan sarana dan prasarana. Perencanaan harus dilakukan harus tepat dan teliti baik dengan karakteristik sarana dan prasarana yang dibutuhkan, mapupun hasil dari perencanaan. sarana prasarana ini dari awal hasil observasi dan wawancara pihak sekolah khususnya dengan kepala sekolah TK 'Aisyiyah 35 Jakarta.

Pada tahap perencanaan sudah dipersiapkan sarana prasarana yang dibutuhkan sekolah, sehingga perencanaan ini lebih difokuskan dulu pada kebutuhan.



Gambar 3. Menunjukkan perencanaan dan persiapan dari kebutuhan sarana prasarana yang dibutuhkan.

b. Pengadaan Sarana dan Prasarana di TK

Proses manajemen sarana dan prasarana pada tahap yang kedua adalah

pengadaan sarana prasarana. Pengadaan ini merupakan serangkaian menyediakan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan sekolah, selain itu dilihat dari jenis, jumlah, harga, dan sumber. Jadi untuk mengetahui pengadaan sarana dan prasarana di TK 'Aisyiyah 35 Jakarta, kami peneliti melakukan wawancara langsung dengan Ibu Lita selaku kepala sekolah TK 'Aisyiyah 35 Jakarta



Gambar 4. Pengadaan sekat semi permanen untuk kelas A dan B

c. Inventarisasi Sarana dan Prasarana di TK

Pada tahap selanjutnya proses manajemen sarana dan prasarana yang ketiga yakni proses inventarisasi. Inventarisasi, dimana proses ini merupakan kegiatan pencatatan atau pendaftaran peralatan dan perlengkapan ke dalam buku inventarisasi. Oleh karena itu peneliti ingin mencari tahu bagaimana proses inventarisasi sarana dan prasarana di TK 'Aisyiyah 35 Jakarta apakah sudah sesuai atau belum, karena pencatatan dilakukan secara manual.

d. Penyimpanan Sarana dan Prasarana di TK

Proses ke empat pada tahap manajemen sarana dan prasarana yang keempat yakni proses penyimpanan. Pada Penyimpanan peralatan dan alat bermain diletakkan di dalam loker yang sudah , loker ini dilakukan revitalisasi dengan cara di cat ulang, dan bagian bawah kayunya sudah mulai keropos, sehingga butuh dibuatkan tambahan penyanggah. Revitalisasi bukan hanya loker, kursi dan meja sebagai tempat pembelajaran juga sudah dipercantik dengan dicat ulang,

agar para siswa/i TK 'Aisyiyah 35 Jakarta semangat dalam belajar. Untuk proses penyimpanan sarana prasarana bermain di kelas terlebih dahulu diletakkan berdasarkan jenis bahan permainan untuk kemudian dimasukkan ke dalam box atau loker. Oleh karena itu peneliti sudah mengetahui bagaimana proses penyimpanan sarana dan prasarana di TK 'Aisyiyah 35 Jakarta.

Gambar dibawah ini menjelaskan proses pengecatan ulang pada loker dan kursi meja siswa/i.



Gambar 5. Pengecatan ulang pada loker



Gambar 6. Pengecatan ulang pada kursi dan meja siswa/i

e. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana di TK

Peneliti hanya membahas sampai 5 proses manajemen sarana dan prasarana dan yang kelima merupakan proses pemeliharaan sarana dan prasarana, pemeliharaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan sarana dan prasarana yang sebelumnya kurang baik, disusun dan ditata sebaik mungkin, sehingga selalu dalam keadaan baik dan siap digunakan. Pada proses ini peneliti

menambah sarana prasarana TK 'Aisyiyah 35 Jakarta pada puzzle alas untuk bermain, dekorasi langit-langit kelas, pengecatan ulang pada dinding kelas, menambah mading poster pembelajaran dan di tata ulang, serta diberikannya wallpaper yang ramah untuk anak pada dinding. Semua ini berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lita selaku kepala sekolah TK 'Aisyiyah 35 Jakarta.



Gambar 7. Pemasangan puzzle alas untuk tempat bermain siswa/i

Revitalisasi pada dekorasi langit-langit atap kelas, sehingga memperindah ruangan kelas



Gambar 8. Pemasangan dekorasi atau manik-manik untuk atap ruang kelas TK 'Aisyiyah 35 Jakarta.

Proses selanjutnya pengecatan ulang pada dinding kelas sehingga memberikan warna yang segar untuk kelas.



Gambar 9. Pengelupasan cat tembok, untuk dicat Kembali pada ruang kelas



Gambar 10. Pengecatan ulang pada dinding dan penempelan wallpaper untuk perindah ruang kelas.

4. KESIMPULAN

Pada kesimpulan pada penelitian ini diantaranya :

1. Penelitian dilakukan disekolah tingkat praskolah TK 'Aisyiyah 35 Jakarta, yang merupakan naungan dari organisasi 'Aisyiyah pada tingkat Pimpinan Cabang 'Aisyiyah (PCA) kemayoran 2.
2. Penelitian yang dilakukan dengan lima tahap proses pada manajemen sarana dan prasarana fasilitas kegiatn pendidikan untuk prasekolah TK 'Aisyiyah 35 Jakarta.
3. penelitian diawali dengan proses observasi ke sekolah TK 'Aisyiyah 35 Jakarta, dan wawancara dengan pihak sekolah terutama dengan kepala sekolah.
4. manajemen sarana dan prasarana sekolah dilakukan sesuai kebutuhan, dengan diperbaiki sarana prasarana yang rusak dan menambahkan fasilitas lainnya untuk memperindah kelas, sehingga para siswa/i TK

'Aisyiyah 35 Jakarta semangat untuk belajar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima Kasih kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta atas pendanaan dan fasilitasnya dalam Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Internal LPPM UMJ. Terima kasih atas kolaborasi kegiatan Hibah pengabdian kepada masyarakat dengan program KKN Universitas. Terima kasih kepada program studi Teknik elektro. Dan Terima kasih kepada Taman kanak-kanak 35, di bawah naungan Pimpinan Cabang 'Aisyiyah (PCA) Kemayoran 2 menjadi wadah para dosen dan mahasiswa untuk dapat dapat memperbaiki fasilitas TK yang lebih baik lagi, dan khusus untuk mahasiswa dapat meningkatkan kepedulian dan kreatifitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ningsih, D. R. (2019). Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Tk Ananda Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)
- Purnama, S., & Mentari, R. (2022). Revitalisasi Area Wudhu TK RA

Persis 106 di Jakarta Pusat. Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat), 5(3), 333-338.

Anggraeni, Z., Natasya, Z. F., Asisah, W., & Ahyar, A. (2022). Kondisi Sarana dan Prasarana di Taman Kanak-Kanak Yayasan RA Melati Medan. *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 3(2), 428-437.

Mahmud, M. Y., Safitri, R., & Ristanti, D. (2022). Optimalisasi Manajemen Sarana Prasarana di PAUD Nurul Ihsan Tanjung Jabung Timur. *JMiE (Journal of Management in Education)*, 7(1), 1-8.

Suwandi, S., Kurniawati, N. I., & Werdani, R. E. (2023). Revitalisasi Fasilitas Belajar Anak Usia Dini dalam Mendukung Tujuan SDG's Sektor Pendidikan di Pendidikan Anak Usia Dini. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 17-20.

Profil Aisyiyah.or.id. Retrieved October 17, 2023, website: <https://aisyiyah.or.id/profile/>